



SIARAN PERS PT RNI (PERSERO)

Nomor: 12/PR/RNI 01.1/IV/2021

RNI Siap Berperan sebagai Offtaker Produk Pertanian

INDRAMAYU - Sebagai calon induk holding BUMN pangan, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) (RNI) berencana untuk mengoptimalkan peran sebagai koordinator klaster pangan dengan menjadi offtaker hasil Pertanian.

Hal ini disampaikan Direktur Utama PT RNI (Persero), Arief Prasetyo Adi bertepatan dengan kunjungan kerja Presiden Jokowi hadiri Panen raya padi di desa Wanasari kecamatan Bangodua Kabupaten Indramayu provinsi Jawa Barat masa tanam 1 tahun 2021.

"Sebagai upaya mewujudkan ketahanan pangan, RNI siap berperan sebagai offtaker hasil petani lokal" kata Arief disela kesempatan menghadiri panen padi bersama Presiden Jokowi (21/4/2021).

Arief menambahkan kesiapan RNI sebagai offtaker hasil petani lokal tersebut sejalan dengan visi misi Pemerintah terkait transformasi sektor pangan, khususnya sektor pertanian, melalui peningkatan inklusivitas dan kesejahteraan Petani lokal.

Sebagai calon induk holding pangan, RNI telah mempersiapkan infrastruktur dari hulu hingga hilir untuk penyerapannya, tentunya dengan melibatkan BUMN klaster pangan, seperti PT Pertani dan PT Sang Hyang Seri sebagai calon Anggota holding klaster pangan yang bergerak dalam bidang pertanian.

Sementara itu, Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (Mentan SYL) menuturkan pihaknya terus memprioritas penanganan panen yang baik sehingga produksi padi yang dicapai optimal atau tidak mengalami losses (kehilangan) yang besar. Untuk itu, terkait luasan panen padi yang over tapi terkendala tenaga kerja, segera disalurkan bantuan mesin panen padi (_combine harvester)_sehingga tidak terjadi penundaan panen dan gabah yang dihasilkan bernilai jual tinggi.

"Di sini panennya terlalu over dan maksimal tapi kadang-kadang tenaga kerjanya kurang akhirnya panen tertunda dan kadang-kadang berkendala oleh karena itu sesuai perintah Pak Presiden kepada saya, kami kasih combine harvester yang bagus. Kita juga salurkan bantuan pompa dan traktor. Minimal jumat minggu depan sudah sampai di sini," tuturnya.

Berdasarkan data Kementan, Indramayu merupakan produsen beras nomor satu di Indonesia dengan luas baku sawah 122.920 hektar dan produktivitas padi saat ini 6,07 ton perhektar. Di tahun 2020, luas panen padi Indramayu seluas 226.626 hektar dengan produksi mencapai 1,37 juta ton gabah kering giling (GKG), setara 783.233 ton beras dan mengalami surplus sebesar 578.547 ton beras.

Potensi luas panen padi se-Indramayu pada April 2021 ini sebesar 55.953 hektar dengan estimasi produksi 346.158 ton GKG dan potensi luas panen padi Mei 14.109 hektar dengan estimasi produksi 76.276 ton GKG. Harga rata-rata gabah kering panen Indramayu saat ini Rp 4.200/kg.





Stok gabah/beras di Bulog 46.630 ton dari kapasitas gudang Indramayu sekitar 70.000 ton. Serap gabah Bulog sampai dengan 20 April 10.377 ton beras atau setara 18.088 ton GKG dari target 35 ribu ton GKG

Sementara itu, stok pupuk bersubsidi Indramayu 19.737 ton. Adapun usulan e-RDKK (rencana definitif kebutuhan kelompok) subsidi pupuk Indramayu 2021 sebanyak 142.728 ton sedangkan alokasinya 92.095 ton dan sampai dengan 13 April sudah terealisasi sebanyak 37.465 ton atau 40,7% dari alokasi.

Sekilas PT RNI (Persero)

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) (RNI) merupakan BUMN yang saat ini memprioritaskan aktivitas bisnisnya pada bidang pangan dalam rangka mendukung program pemerintah mewujudkan ketahanan pangan nasional. Saat ini RNI bersama 8 BUMN pangan lainnya tergabung kedalam BUMN Klaster Pangan. RNI sebagai Ketua Klaster, berperan aktif mendorong sinergi antar BUMN anggota Klaster Pangan guna mewujudkan ketersediaan, keterjangkauan, kualitas, dan keberlanjutan pangan Indonesia. Dalam aktivitas bisnisnya, RNI memiliki 11 Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang agroindustri, alat kesehatan, serta bidang perdagangan dan distribusi dengan jaringan sebanyak 48 cabang yang tersebar di kota besar seluruh Indonesia. Di tengah pandemi Covid-19, RNI berperan aktif dalam penyediaan alat Kesehatan, obat-obatan, serta APD di RS Darurat Covid-19 Wisma Atlet Jakarta, serta di RS BUMN, RS rujukan lainnya dan Instansi yang membutuhkan.

Informasi lebih lanjut: Fadhilah

Manager Komunikasi & Relasi Korporasi PT RNI (Persero)

Email: dhila@rni.co.id Telp::081510270167